

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Perkembangan industri, pembangunan jalan, perumahan dan pembukaan lahan lainnya banyak menggeser lahan pertanian. Sehingga dengan menyempitnya lahan pertanian banyak produksi hasil pertanian yang tidak optimal. Akan tetapi di sisi lain kebutuhan pangan terus dibutuhkan bahkan meningkat setiap waktunya.

Hidroponik adalah budidaya menggunakan air sebagai suplai nutrisi untuk tanaman. Hidroponik dapat dilakukan pada lahan yang terbatas. Selain itu, budidaya yang dihasilkan hidroponik memiliki kualitas yang tinggi sehingga dapat menaikkan harga jual komoditas yang dibudidayakan. Perawatan pada tanaman hidroponik juga relatif mudah. Selain perawatan yang mudah terdapat juga inovasi yang diciptakan pada hidroponik seperti *timer digital* sebagai pengatur hidup dan matinya pompa, hidroponik bertingkat, aquaponik dan inovasi lainnya.

Selada merupakan tanaman semusim yang memiliki masa tanam yang relatif singkat. Bertanam selada adalah hal yang juga menghasilkan dan menguntungkan. Hal ini dikarenakan selada memiliki harga jual dan kandungan gizi yang cukup tinggi. Selada merupakan tanaman yang digunakan dalam makanan sebagai bahan pelengkap atau bahan utama. Oleh karena itu, dengan adanya usaha ini diharapkan dapat meningkatkan pendapatan dan mampu memenuhi kebutuhan konsumen.

Budidaya selada menggunakan hidroponik dapat ditempuh untuk mengurai masalah. Sehingga dengan adanya budidaya selada hidroponik, pelaku budidaya dimudahkan untuk proses implementasinya dengan menggunakan alat yang mudah didapat dan sederhana. Akan tetapi, para petani hidroponik hanya mengetahui bahwa menanam selada hidroponik dapat menghasilkan keuntungan yang besar dibandingkan budidaya secara konvensional. Berdasarkan hal tersebut maka perlu dilakukan analisis usaha supaya petani dapat memajemen dan mengevaluasi budidayanya.

1.2 Rumusan masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka terdapat beberapa rumusan masalah antara lain :

1. Bagaimana proses budidaya tanaman selada menggunakan sistem hidroponik di Politeknik Negeri Jember.
2. Bagaimana pemasaran produk tanaman selada hidroponik di Politeknik Negeri Jember.
3. Bagaimana analisis usaha budidaya tanaman selada menggunakan sistem hidroponik di Politeknik Negeri Jember.

1.3 Tujuan

Tujuan pelaksanaan tugas akhir ini sesuai dengan identifikasi latar belakang dan rumusan masalah diatas, yaitu :

1. Dapat melakukan budidaya tanaman selada menggunakan sistem hidroponik.
2. Dapat melakukan pemasaran tanaman selada hidroponik.
3. Dapat melakukan analisis usaha budidaya tanaman selada menggunakan sistem hidroponik.

1.4 Manfaat

Adapun manfaat dilaksanakannya tugas akhir ini, antara lain :

1. Bagi penulis, dapat belajar mengembangkan usaha serta salah satu persyaratan kelulusan di Politeknik Negeri Jember.
2. Bagi pembaca, dapat menjadi suatu pembelajaran dan inovasi serta peluang dalam budidaya selada menggunakan sistem hidroponik.
3. Dapat mengetahui analisis usaha budidaya tanaman selada menggunakan sistem hidroponik.